

# Kata frekuensi dalam artikel bertopik ISIS dalam surat kabar Belanda dan Belgia pratragedi bom Brussel = Frequent words in the article related to isis in the Netherlands and Belgium newspapers pre Brussel bombing tragedy / Daniswara Rakaputra

Daniswara Rakaputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434669&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **<b>ABSTRAK</b><br>**

Gerakan militan ISIS telah dinilai sebagai ancaman oleh negara di berbagai belahan dunia karena tindakan mereka yang radikal. Informasi terkait ISIS dimuat dalam berbagai media massa, baik cetak maupun elektronik. Adanya artikel mengenai ISIS pada media cetak surat kabar Belanda (NRC Handelsblad dan Volkskrant) serta Belgia (De Standaard dan De Morgen) edisi Januari-Februari 2016 menjadi bukti bahwa Belanda dan Belgia telah mengamati pergerakan teroris ini. Sebanyak 60 artikel surat kabar digital Belanda dan Belgia dijadikan korpus penelitian, yang dianalisis dengan aplikasi AntConc untuk menelusuri opini media yang terdapat pada artikel tersebut. Hasil analisis korpus kata frekuensi pada artikel surat kabar Belanda dan Belgia menunjukkan bahwa sebelum bom Brussel media Belanda lebih fokus menyajikan berita terkait ISIS dibandingkan dengan media Belgia.

<hr>

### **<b>ABSTRACT</b><br>**

ISIS militant movement is considered as a threat whole over the world because of their radical action. The information related to ISIS is published in various media, both print and electronic. The existence of articles about ISIS on newspapers in the Netherlands (NRC Handelsblad and Volkskrant) and Belgium(De Standaard and De Morgen) in January-February 2016, are evidence that Netherlands and Belgium have been monitoring these terrorist movement. A total of 60 articles from those newspapers, were used as the research corpus, which are analyzed by the application AntConc to examine the opinion of the media. The result of the frequent words indicates that before the bomb tragedy in Brussel Netherlands newspaper was more focus on the news of ISIS movement than the Belgium newspaper.